

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena dalam proses pendidikan tersebut manusia mengalami perubahan yang tadinya tidak tahu menjadi tahu dengan adanya suatu pendidikan yang bisa merubah kepribadian manusia dan dalam hal ini guru merupakan peranan utama.

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjaga warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut Hamalik (2010:23) hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Begitu juga hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang tetap sebagai hasil proses pembelajaran. Hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Rasyid (2008;67) menyatakan bahwa prinsip yang mendasari penilaian hasil belajar yaitu untuk memberi harapan bagi siswa dan guru untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas dalam arti siswa menjadi pembelajar yang efektif dan guru menjadi motivator yang baik. Dalam kaitan dengan itu, guru dan pembelajar dapat menjadikan informasi hasil penilaian sebagai dasar dalam menentukan langkah-langkah pemecahan masalah, sehingga mereka dapat memperbaiki dan meningkatkan belajarnya.

Menurut Hamzah B. Uno (2007: 18-19), kompetensi kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Adapun kompetensi profesional mengajar yang harus dimiliki oleh seorang yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran.

Seorang guru mempunyai kewajiban yang lebih komprehensif dalam melaksanakan keprofesionalan sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 51 Undang-undang No. 14 Tahun 2005 adalah (1) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, (2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, (3) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status ekonomi peserta didik dalam pembelajaran, (4) menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru,

serta nilai-nilai agama dan etika, dan (5) memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Menurut Hamzah B. Uno kompetensi profesional merupakan suatu kemampuan yang harus ada dalam diri guru. Seorang guru wajib mempunyai kompetensi profesional yang mencakup kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan pembelajaran.

Kompetensi profesional harus dimiliki oleh guru sehingga siswa merasa tertolong dalam belajar dan dalam mencapai prestasi. Tidak kompetennya seorang guru dalam penyampaian bahan ajar dapat berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya dapat tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang guru.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri Widyakrama di kelas VIII jika dilihat dari presentase hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebesar 75%, capaian ini terbilang masih rendah. Ada beberapa faktor yang dikatakan oleh salah satu guru di sekolah tersebut yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurun antara lain, pengelolaan kelas yang belum baik sehingga membuat siswa menjadi kurang fokus dalam pembelajaran, kurangnya dorongan dari orang tua, siswa lebih banyak bermain, dan siswa jarang membaca buku, serta siswa yang tidak mengerjakan tugas. Sebelumnya pihak sekolah dalam hal ini guru telah membuat kelompok-kelompok belajar dengan tujuan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga hal ini akan membantu siswa dalam peningkatan

hasil belajarnya di sekolah. Namun, upaya ini masih belum meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka identifikasi permasalahan terkait penelitian ini antara lain:

1. Pribadi siswa yang malas dalam mengikuti pembelajaran sehingga menurunnya hasil belajar siswa.
2. Pengelolaan kelas yang belum baik membuat siswa menjadi kurang fokus dalam pembelajaran.
3. Siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran
4. Kurangnya kemandirian siswa dalam belajar

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VIII Di Smp Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan konsep atau teori tentang:

- 1) kompetensi profesional guru, dan
- 2) hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pendidik dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.